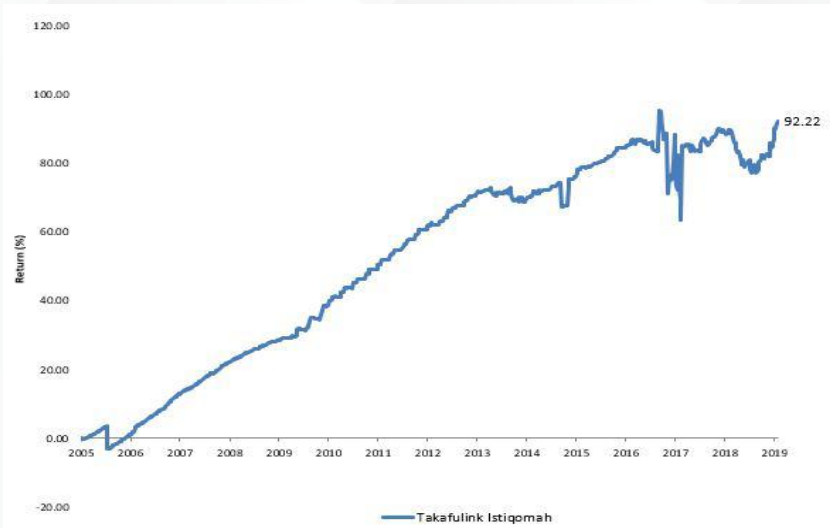


**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

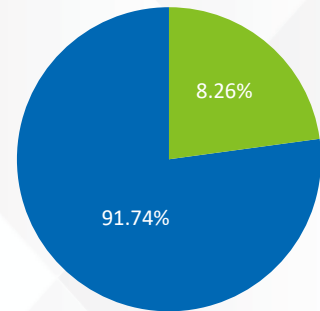
**Takafulink Salam Istiqomah**

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

**Profile**

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 Maret 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	1.15%	3.62%	3.62%	92.22%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 92.22%.

**Market Note**

Melanjutkan kinerja pada bulan sebelumnya, pasar obligasi di bulan Maret kembali mencatat return +1.7%. Sehingga dalam 3 bulan berturut-turut, indeks obligasi ICBI masih dalam tren bullish (YTD +4.4%). Adanya sentimen luar seperti perlambatan ekonomi global pasca pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China dan kawasan Eropa dari, serta dinamika proses Brexit, tidak mengurangi optimisme investor terhadap pasar surat utang di Indonesia. Hal itu tercermin dari kepemilikan asing sebesar Rp 967.12 triliun (atau + 38,25% dari total SBN beredar), meningkat dari posisi Desember 2018 yang sebesar Rp 893,3 triliun (+ 37,7% dari total SBN beredar). Di tahun 2019, pemerintah menargetkan penerbitan SBN (dan SBSN) sebesar Rp 389 triliun. Pada lelang SBSN di pekan terakhir Maret, pemerintah mampu menyerap dana senilai Rp 8,98 triliun. Sehingga total dana hasil lelang SBSN selama 1Q19 sebesar Rp 196.7 triliun dan melebihi target yang ditetapkan sebelumnya (Rp 185 triliun).

BI masih mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Keputusan BI tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Meski rupiah melemah tipis -1,3% (month to month) ke level 14,244/USD, tetapi dana asing masih deras ke pasar domestik. BI mencatat, dana asing dari awal tahun hingga Maret mendekati Rp 90 triliun. Sedangkan cadangan devisa Indonesia di bulan Maret sebesar USD 124,5 miliar atau naik 0,9% dari bulan sebelumnya. Angka ekspor dan impor RI mengalami penurunan. Ekspor RI turun 10% (MoM), atau -11% (YoY) dan impor -18% (MoM), atau -14% (YoY). Meski keduanya turun secara bersamaan, ekspor Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 325 juta. Secara tahun berjalan (YTD) defisit neraca perdagangan masih berada di kisaran USD 730 juta, dan masih lebih baik dari tahun 2018 dengan defisit sebesar USD 808 juta.

BPS mencatat inflasi pada bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (MoM) dan 2,48% (YTD). Sehingga semenjak bulan Januari 2019 tercatat sudah terjadi inflasi sebesar 0,35%. Inflasi bulan Maret ini dipicu oleh kenaikan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yang dimotori oleh kelompok kesehatan (0,24%), sandang (0,23%), serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,21%). Disisi lain, kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,01% di bulan Maret.

**Istiqomah - Top 5 Holdings\***

MONEY MARKET
SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS012
SIEXCL01ECN2
SMASDF01BCN1

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 19,927,975,289.78**

Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**

Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**

Subscription/Redemption  
**Harian**

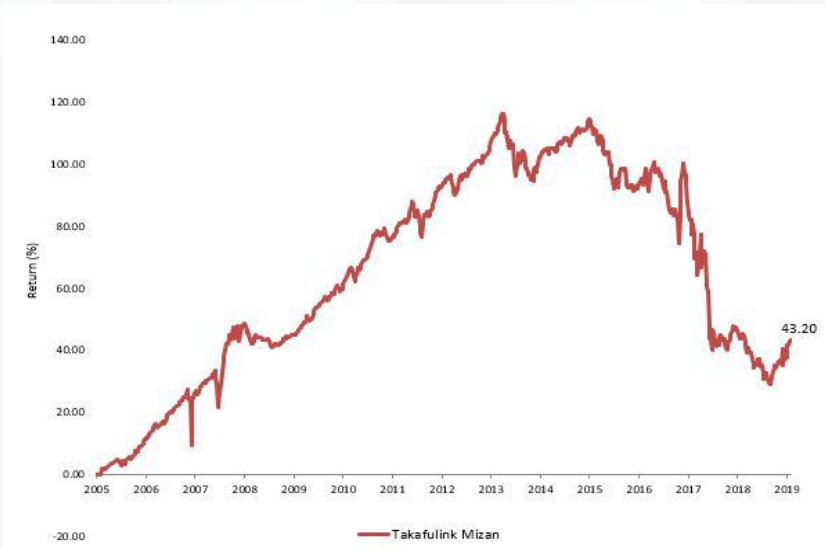
**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

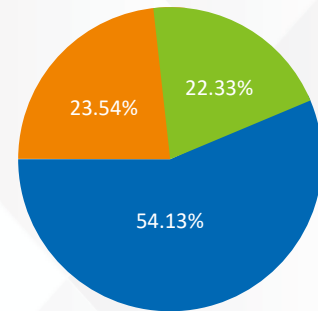
**Takafulink Salam Mizan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29Maret 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	0.95%	2.10%	2.10%	43.20%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 43.20%.

**Market Note**

Indeks acuan obligasi (ICBI) di bulan Maret kembali mencatat return positif (+1.7%). Sehingga dalam 3 bulan berturut-turut, ICBI masih dalam tren bullish (YtD +4.4%). Adanya sentimen luar seperti perlambatan ekonomi global pasca pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China dan Eropa, serta dinamika proses Brexit, tidak mengurangi optimisme investor terhadap pasar surat utang di Indonesia. Hal itu tercermin dari kepemilikan asing sebesar Rp 967.12 triliun (atau + 38,25% dari total kepemilikan SBN), meningkat dari posisi Desember 2018 yang sebesar Rp 893,3 triliun (+ 37.7% dari total kepemilikan SBN).

Sementara itu, di pasar saham, IHSG dan JII selama Maret cenderung tidak mengalami pergerakan signifikan. Kedua indeks acuan tersebut masih mampu mencatatkan return bulanan yang cukup tipis (JII +0.9% & IHSG +0.4%). Pada akhir bulan perdagangan, JII ditutup di level 704.68 dan IHSG di level 6,468.75. Sektor saham keuangan menjadi sektor yang berkinerja paling positif (+3.2%) dan sektor pertanian mencatatkan kinerja terburuk (-3.8%) selama Maret. Selain itu, faktor wait & see ditengarai dilakukan investor menjelang periode pemilu yang akan digelar bulan April.

BI masih mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Keputusan BI tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Meski rupiah melemah tipis -1.3% (month to month) ke level 14,244/USD, tetapi dana asing masih deras ke pasar domestik. BI mencatat, dana asing dari awal tahun hingga Maret mendekati Rp 90 triliun. Cadangan devisa Indonesia di bulan Maret sebesar USD 124.5 miliar, naik 0.9% dari bulan sebelumnya. Ekspor RI turun 10% (MoM), atau -11% (YoY) dan impor -18% (MoM), atau -14% (YoY). Meski keduanya turun secara bersamaan, ekspor Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 325 juta. Secara tahun berjalan (YTD) defisit neraca perdagangan masih berada di kisaran USD 730 juta, dan masih lebih baik dari tahun 2018 dengan defisit sebesar USD 808 juta.

BPS mencatat inflasi pada bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (MoM) dan 2,48% (YTD). Sehingga semenjak bulan Januari 2019 tercatat sudah terjadi inflasi sebesar 0,35%. Inflasi bulan Maret ini dipicu oleh kenaikan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yang dimotori oleh kelompok kesehatan (0,24%), sandang (0,23%), serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,21%). Disisi lain, kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,01% di bulan Maret.

**Mizan - Top 5 Holdings\***

MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0012
SBSN SERI PBS0011
SMADMF03CCN2
WSBP

\*(Berdasarkan Abjad)

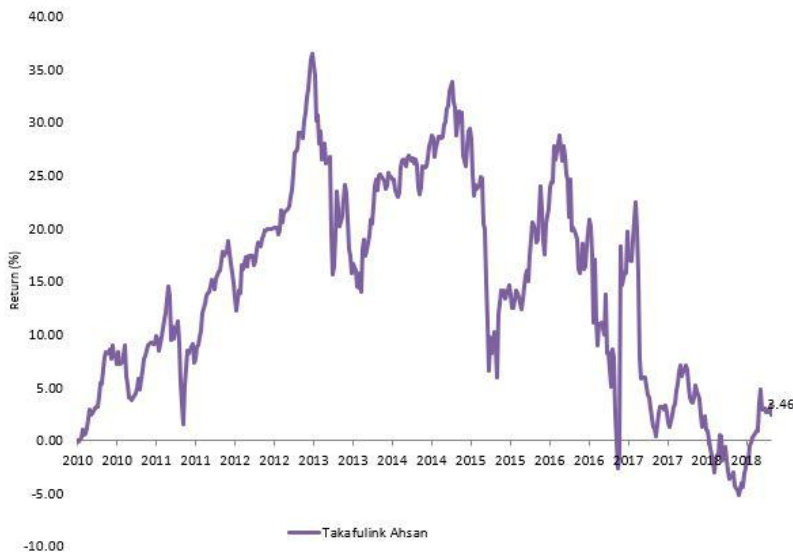
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 113,862,396,210.74**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
[www.takaful.co.id](http://www.takaful.co.id)  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

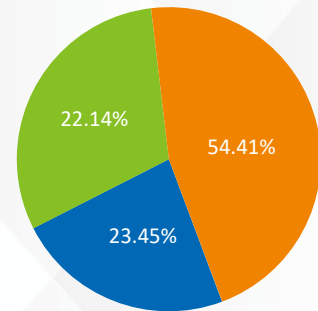
**Takafulink Salam Ahsan**

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

**Profile**

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



Sharia Money Market    Sharia Fixed Income Securities    Sharia Equity

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 Maret 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	0.71%	0.99%	0.99%	3.46%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 3.46%.

**Market Note**

Indeks acuan obligasi (ICBI) di bulan Maret kembali mencatat return positif (+1.7%). Sehingga dalam 3 bulan berturut-turut, ICBI masih dalam tren bullish (YTD +4.4%). Adanya sentimen luar seperti perlambatan ekonomi global pasca pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China dan Eropa, serta dinamika proses Brexit, tidak mengurangi optimisme investor terhadap pasar surat utang di Indonesia. Hal itu tercermin dari kepemilikan asing sebesar Rp 967,12 triliun (atau + 38,25% dari total kepemilikan SBN), meningkat dari posisi Desember 2018 yang sebesar Rp 893,3 triliun (+ 37,7% dari total kepemilikan SBN).

Sementara itu, di pasar saham, IHSG dan JII selama Maret cenderung tidak mengalami pergerakan signifikan. Kedua indeks acuan tersebut masih mampu mencatatkan return bulanan yang cukup tipis (JII +0.9% & IHSG +0.4%). Pada akhir bulan perdagangan, JII ditutup di level 704.68 dan IHSG di level 6,468.75. Sektor saham keuangan menjadi sektor yang berkinerja paling positif (+3.2%) dan sektor pertanian mencatatkan kinerja terburuk (-3.8%) selama Maret. Selain itu, faktor wait & see ditengarai dilakukan investor menjelang periode pemilu yang akan digelar bulan April.

BI masih mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Keputusan BI tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Meski rupiah melemah tipis -1.3% (month to month) ke level 14,244/USD, tetapi dana asing masih deras ke pasar domestik. BI mencatat, dana asing dari awal tahun hingga Maret mendekati Rp 90 triliun. Cadangan devisa Indonesia di bulan Maret sebesar USD 124,5 miliar, naik 0,9% dari bulan sebelumnya. Ekspor RI turun 10% (MoM), atau -11% (YoY) dan impor -18% (MoM), atau -14% (YoY). Meski keduanya turun secara bersamaan, ekspor Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 325 juta. Secara tahun berjalan (YTD) defisit neraca perdagangan masih berada di kisaran USD 730 juta, dan masih lebih baik dari tahun 2018 dengan defisit sebesar USD 808 juta.

BPS mencatat inflasi pada bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (MoM) dan 2,48% (YTD). Sehingga semenjak bulan Januari 2019 tercatat sudah terjadi inflasi sebesar 0,35%. Inflasi bulan Maret ini dipicu oleh kenaikan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yang dimotori oleh kelompok kesehatan (0,24%), sandang (0,23%), serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,21%). Disisi lain, kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,01% di bulan Maret.

**Ahsan - Top 5 Holdings\***

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

\*(Berdasarkan abjad)

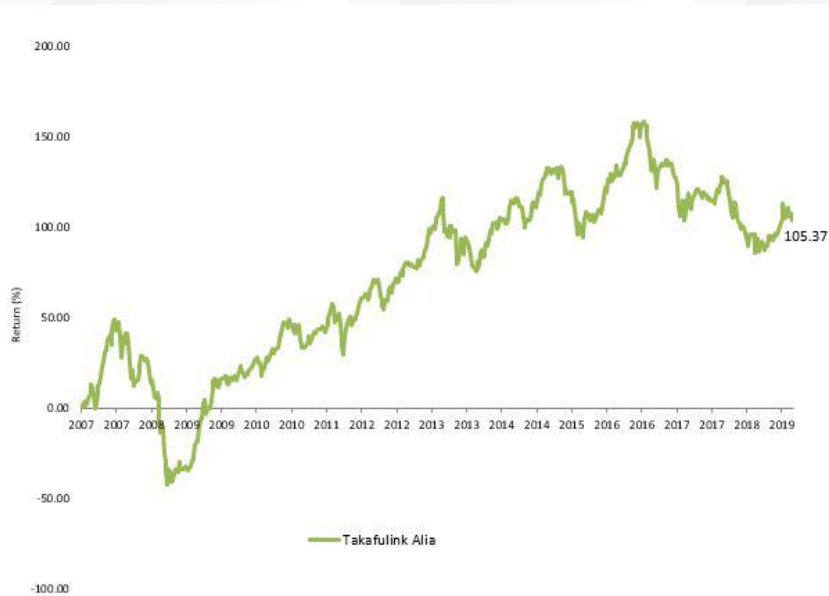
Dana Kelolaan/AUM  
**Rp. 44,070,316,566.70**  
 Kustodian  
**Bank CIMB Niaga**  
 Publikasi NAB  
**Koran Bisnis Indonesia dan Kontan**  
 Subscription/Redemption  
**Harian**

**PT Asuransi Takaful Keluarga**  
 Graha Takaful Indonesia  
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
 Jakarta 12790 - Indonesia  
 www.takaful.co.id  
 Layanan Peserta:  
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

**Grafik Pertumbuhan Investasi**



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

**Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 29 Maret 2019)**

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-0.25%	1.10%	1.10%	105.37%
Jakarta Islamic Index	0.90%	2.84%	2.84%	103.67%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 105.37%

**Market Note**

Meski dibayangi faktor global seperti adanya ancaman perlambatan ekonomi global pasca pemangkasan target pertumbuhan ekonomi China ke level 6,0%-6,5% dan kawasan Eropa dari 1,7% ke 1,1% untuk tahun 2019, serta dinamika proses Brexit, indeks IHSG dan JII selama Maret cenderung tidak mengalami pergerakan signifikan. Kedua indeks acuan tersebut masih mampu mencatatkan return bulanan yang cukup tipis (JII +0,9% & IHSG +0,4%). Pada akhir bulan perdagangan, JII ditutup di level 704,68 dan IHSG di level 6.468,75. Sektor saham keuangan menjadi sektor yang berkinerja paling positif (+3,2%) dan sektor pertanian mencatatkan kinerja terburuk (-3,8%) selama Maret. Selain itu, faktor wait & see ditengarai dilakukan investor menjelang periode pemilu yang akan digelar bulan April.

BI masih mempertahankan suku bunga acuan di level 6%. Keputusan BI tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik. Meski rupiah melemah tipis -1,3% (month to month) ke level 14,244/USD, tetapi dana asing masih deras ke pasar domestik. BI mencatat, dana asing dari awal tahun hingga Maret mendekati Rp 90 triliun. Sedangkan cadangan devisa Indonesia di bulan Maret sebesar USD 124,5 miliar atau naik 0,9% dari bulan sebelumnya. Angka ekspor dan impor RI mengalami penurunan. Ekspor RI turun 10% (MoM), atau -11% (YoY) dan impor -18% (MoM), atau -14% (YoY). Meski keduanya turun secara bersamaan, ekspor Indonesia masih mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 325 juta. Secara tahun berjalan (YTD) defisit neraca perdagangan masih berada di kisaran USD 730 juta, dan masih lebih baik dari tahun 2018 dengan defisit sebesar USD 808 juta.

BPS mencatat inflasi pada bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (MoM) dan 2,48% (YTD). Sehingga semenjak bulan Januari 2019 tercatat sudah terjadi inflasi sebesar 0,35%. Inflasi bulan Maret ini dipicu oleh kenaikan sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yang dimotori oleh kelompok kesehatan (0,24%), sandang (0,23%), serta kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau (0,21%). Disisi lain, kelompok bahan makanan mengalami deflasi sebesar 0,01% di bulan Maret.

**Disclaimer**

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

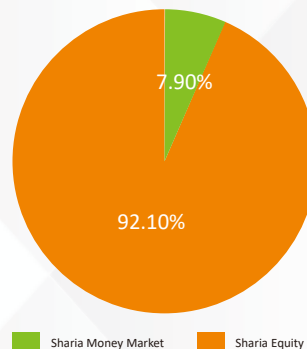
**Takafulink Salam Alia**

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

**Profile**

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

**Alokasi Aset Investasi**



**Alia - Top 5 Holdings\***

ASII
ICBP
TLKM
UNTR
UNVR

\*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM  
Rp. 174,896,913,462.82

Kustodian  
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB  
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption  
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga  
Graha Takaful Indonesia  
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100  
Jakarta 12790 - Indonesia  
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:  
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456